



Workshop Program Kreativitas Mahasiswa Sebagai Penguatan Gerakan Gemar Menulis Ilmiah

**Any Fatmawati¹, Ika Nurani Dewi^{2*}, Akhmad Sukri³, Septiana Dwi Utami⁴,
Muhammad Arief Rizka⁵, Saipudin Sapina⁶**

^{1,2*,3,4,6}Program Studi Pendidikan Biologi FSTT, ⁵Program Studi PLS FIPP,
Universitas Pendidikan Mandalika

*Corresponding Author. Email: ikanuranidewi@undikma.ac.id

Abstract: The purpose of this service activity is to increase the knowledge and competence of Undikma Biology Education study program students in preparing PKM (Student Creativity Program) 2023 proposals as an effort to strengthen the scientific writing movement. The method of implementing this service is a workshop which is conducted online via zoom. Participants in this activity were 122 students and lecturers of Biology education. The evaluation instrument is in the form of a response questionnaire from activity participants. Data analysis technique uses a Likert scale. Indicators of the success of the activity can be seen from the enthusiasm of the participants who took part in the activity from other study programs and some even came from outside the region, there were interactive discussions between participants and presenters, and the formation of 16 PKM groups with various fields of study. The results of this service activity show that 92% of the participants responded to this activity that their knowledge and competence related to PKM increase.

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa prodi Pendidikan Biologi Undikma dalam menyusun proposal PKM 2023 sebagai upaya penguatan gerakan gemar menulis ilmiah. Metode pelaksanaan pengabdian ini yakni workshop yang dilakukan secara online via zoom. Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa dan dosen pendidikan Biologi berjumlah 122 orang. Instrumen evaluasi berupa angket respon peserta kegiatan. Teknik analisis data menggunakan skala likert. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan berasal dari program studi lain dan bahkan ada yang berasal dari luar daerah, adanya diskusi interaktif antara peserta dengan pemateri, dan terbentuknya kelompok PKM sebanyak 16 kelompok dengan bidang kajian yang bervariasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa 92% peserta memberikan respon kegiatan ini menambah pengetahuan dan kompetensi terkait PKM.

Article History:

Received: 03-02-2023
Reviewed: 07-03-2023
Accepted: 11-04-2023
Published: 19-05-2023

Key Words:

Student Creativity Program; Scientific Writing; Workshop.

Sejarah Artikel:

Diterima: 03-02-2023
Direview: 07-03-2023
Disetujui: 11-04-2023
Diterbitkan: 19-05-2023

Kata Kunci:

Program Kreativitas Mahasiswa; Menulis Ilmiah; Workshop.

How to Cite: Fatmawati, A., Dewi, I., Utami, S., Rizka, M., & Sapina, S. (2023). Workshop Program Kreativitas Mahasiswa Sebagai Penguatan Gerakan Gemar Menulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(2), 463-470. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i2.7155>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i2.7155>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Saat ini revolusi industri 4.0 menjadi tantangan dalam era globalisasi. Hal ini berimplikasi pada perubahan dalam berbagai sisi kehidupan, khususnya bidang pendidikan (Sriasih, Nitiasih Jayaputra, Budasi & Utama 2020). Mahasiswa merupakan salah satu agen yang berperan dalam pengembangan IPTEK, sehingga dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat dikembangkan melalui kegiatan menulis karya ilmiah. Kebiasaan



menulis karya tulis mampu mengasah sensitivitas dalam menganalisis masalah yang terjadi di masyarakat dan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi (Putri, Repi & Soehardi, 2018). PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) merupakan salah satu wadah yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan karya tulis ilmiah. Dengan adanya PKM memudahkan mahasiswa menyalurkan ide kreatif serta inovatif yang mereka miliki (Na'imatul, Ambarwati & Rahmawati 2015). Tujuan dari program ini adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berorientasi ke masa depan dan membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang (1) tahu dan taat aturan, (2) kreatif dan inovatif, dan (3) objektif kooperatif dalam membangun keragaman intelektual (Kemendikbud-Direktorat Belmawa, 2021). Program PKM juga dikembangkan guna mengarahkan mahasiswa mencapai taraf kreativitas dan inovasi dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Arsiyana, Purwani & Pudjitrherwanti, 2021; Imakulata, dkk, 2021). Program PKM juga memberikan keuntungan langsung bagi mahasiswa berupa bantuan dana untuk mewujudkan gagasan kreatif mahasiswa (Wahidin, 2017; Putra, Satriawan, Nasirin & Hidayat, 2018).

PKM tahun 2023 bertujuan untuk ikut mendukung program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) (Mendikbud-Ristek, 2022). Penjabaran konversi SKS (Sistem Kredit Semester) dari masing-masing bidang PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dapat dilihat dalam pedoman PKM masing-masing bidang. Mendikbud-Ristek juga telah mengeluarkan Kepmendikbud No 754/P/2020 tentang 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi landasan transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. Adapun 8 IKU, yaitu : 1) lulusan mendapat pekerjaan yang layak, 2) Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus, 3) Dosen Berkegiatan di Luar Kampus, 4) Praktisi Mengajar di Dalam Kampus, 5) Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat, 6) Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia, 7) Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif, 8) Program Studi Berstandar Internasional.

PKM saat ini diperuntukkan bagi mahasiswa Diploma 3 (D3); Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) di seluruh PT di bawah Kemendikbud-Ristek yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria yang meliputi inti kegiatan, kriteria keilmuan, tingkat pendidikan, jumlah mahasiswa, pendanaan dan luaran dari masing-masing bidang PKM. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mewajibkan partisipasi aktif mahasiswa diintegrasikan melalui PKM. Adapun PKM yang ditawarkan oleh DIKTI terdiri dari PKM Kewirausahaan (PKM-K), PKM Research (PKM-R), PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-PM), PKM Penerapan IPTEK (PKM-PI), PKM Karsa Cipta (PKM-KC), PKM Gagasan FuturistikKonstruktif (PKM-GFK), PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI). Dengan adanya program PKM diharapkan mampu mengarahkan mahasiswa memiliki keterampilan menulis secara terstruktur, menguraikan teori, menganalisis hasil yang diperoleh sehingga sampai pada menemukan solusi terhadap permasalahan.

Realita pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Teknik dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, terlihat partisipasi mahasiswa dalam menulis masih rendah serta minimnya minat mahasiswa untuk mengikuti PKM. Hal ini dibuktikan dengan kelompok mahasiswa yang mengikuti PKM selama 3 tahun terakhir tidak lebih dari 5 kelompok dan hanya 2 kelompok/tahun dan yang berhasil lolos untuk didanai. Faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat membuat PKM, diantaranya mereka beranggapan bahwa menyusun proposal PKM menyita banyak waktu, kurangnya informasi dan sosialisasi yang mendadak, serta kesulitan mendapatkan ide. Fakta ini menunjukkan bahwa menulis belum menjadi hal yang menyenangkan bagi mahasiswa. Oleh karena itu, dirasa penting



untuk menyelenggarakan pengabdian dalam bentuk workshop PKM untuk meningkatkan minat, pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dalam membuat karya tulis, salah satunya melalui partisipasi dalam PKM. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa prodi Pendidikan Biologi dalam menyusun proposal PKM 2023 sebagai upaya penguatan gerakan gemar menulis ilmiah.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan workshop yang terbagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap inti yang terdiri dari pemaparan materi dan diskusi, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan program, tim melakukan diskusi dengan IT terkait persiapan tempat dan perlengkapan. Pelaksanaan program yaitu pemaparan materi dilakukan secara *online* <https://us02web.zoom.us/j/87971254500?pwd=dUZ3engyVHZrU29pcER5UjZRWS9mQT09> atau ID : 879 7125 4500 dengan *password* bioundikma. Narasumber utama pada workshop ini yaitu Hidayati Maghfiroh, M.Pd. (mahasiswa PMDSU Universitas Negeri Malang yang pernah lolos dalam PIMNAS). Pembicara mengikuti melalui *zoom meeting* dari Malang sedangkan dosen dan mahasiswa Pendidikan Biologi Undikma mengikuti *zoom* dari Mataram. Khusus untuk mahasiswa dan dosen pendidikan biologi difasilitasi mengikuti *zoom* secara bersama-sama di Aula Handayani Undikma. Instrumen kegiatan ini berupa angket respon yang diberikan kepada peserta workshop. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa skala likert.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang unggul (Arsiyana dkk., 2021; Savitri & Suherman, 2019). Kegiatan workshop PKM terbagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap inti yang terdiri dari pemaparan materi dan diskusi, dan tahap evaluasi.

Persiapan kegiatan

Sebelum kegiatan dimulai panitia telah membuat *Flayer* (Gambar 1) sebagai media untuk menyebarkan informasi kegiatan workshop ke berbagai pihak. *Flayer* ini disebarkan ke mahasiswa Pendidikan Biologi Undikma dan mahasiswa lainnya melalui media sosial diantaranya, grup WA, *facebook*, dan *Instagram*. Kegiatan penyebaran informasi melalui media *online* efektif dalam lebih cepat diterima oleh sasaran yang dituju (Dharma & Sudewiputri, 2021). Secara keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan adalah dari mahasiswa sejumlah 100 orang, dosen sejumlah 20 orang, dan umum sejumlah 2 orang. Kegiatan workshop berjalan selama 120 menit yang dilakukan mulai pukul 09.00–11.00 WITA.



Gambar 1. *Flayer* Kegiatan Workshop Program Kreativitas Mahasiswa



Kegiatan Presentasi/pemaparan Materi

Kegiatan workshop dipandu oleh ibu Dr. Any Fatmawati, M.Pd dengan kegiatan awal adalah pengenalan pemateri kemudian dilanjutkan dengan sambutan kegiatan yang diberikan oleh ketua program studi pendidikan biologi Ibu Dr. Ika Nurani Dewi, M.Pd. selanjutnya kegiatan inti yaitu pemberian materi yang langsung disampaikan oleh Ibu Hidayati Maghfiroh, M.Pd (mahasiswa PMDSU) Universitas Negeri Malang yang berlangsung dalam waktu kurang lebih 90 menit.



Gambar 2 Kegiatan Pemaparan Materi Melalui Zoom

Adapun materi yang disampaikan adalah mulai dari sejarah PKM, perkembangan PKM dari mulai terbentuknya sampai saat ini, bidang-bidang kajian dalam PKM, trik untuk dapat tembus pendanaan PKM dan usaha menembus langit atau pendekatan kepada Allah SWT agar dimudahkan dalam lulus PKM (Gambar 2). Sesuai dengan kebijakan (Belmawa, 2022) bahwa PKM mewadahi mahasiswa untuk dapat menumbuhkembangkan HOTS (Higher Order Thinking Skills, Creative Thinking dan Critical Thinking melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Utami dkk (2022) menjelaskan setiap bidang PKM memiliki misi, tuntunan teknis, dan karakteristik yang berbeda sehingga mahasiswa harus memiliki pemahaman tentang hal tersebut agar tidak salah menuliskan ide. PKM melatih mahasiswa mampu menghadirkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pemerintah, masyarakat, atau dunia kerja/industri agar kehidupan berbangsa dan bernegara lebih baik. Saat ini PKM yang ke 36 tahun 2023 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Indonesia sesuai MBKM. Kompetensi mahasiswa yang dimaksud adalah kreativitas dan inovasi mahasiswa Indonesia.

Manfaat bagi instansi adalah terbentuknya *softskill* dan *hardskill* mahasiswa yang dapat mengarah ke MBKM saat ini (Hatmanto, 2020). Kegiatan ini juga sesuai dengan IKU perguruan tinggi. Untuk mahasiswa bermanfaat untuk menjadi lulusan yang berkualitas, melatih cara berpikir dan berkomunikasi tulis maupun lisan sehingga memberikan pengetahuan baru. Selanjutnya dapat memberikan peluang untuk mendapatkan banyak teman dan berkolaborasi. Selain itu, mahasiswa mendapat pengalaman menulis. Komponen yang dinilai dalam proposal PKM adalah urgensi, originalitas, kebaruan/keunikan, dan dapat diterapkan (Kemdikbud-ristek, 2022).

Cara memaksimalkan PKM dalam mahasiswa adalah dengan banyak membaca untuk mencari masalah di sekitar kita yang membutuhkan penyelesaian masalah tersebut. Kemudian mengikuti *trend issue*. Selanjutnya, mengeksplorasi informasi melalui internet dengan membaca artikel-artikel yang tersedia di internet. Dengan rangkaian kegiatan itu maka akan muncul kepekaan dalam diri mahasiswa sehingga dapat menulis masalah yang terjadi disekitarnya dan memberikan solusi yang dapat ditawarkan dalam PKM (Gambar 3).



Gambar 3. Kegiatan Presentasi oleh Pemateri

Kegiatan PKM tentu membutuhkan kerja keras dan komitmen yang kuat dari mahasiswa yang harus diiringi dengan kerja sungguh-sungguh dan disertai doa. Selain itu bimbingan dan arahan dosen pendidikan Biologi juga sangat diperlukan agar tercapai tujuan dapat menggali potensi mahasiswa dalam PKM. Oleh sebab itu dibutuhkan kerjasama antar mahasiswa dan dosen secara berkelanjutan.

Kegiatan diskusi

Diskusi interaktif terjadi setelah kegiatan presentasi yaitu tanya jawab antara peserta workshop dengan pemateri. Ada 4 pertanyaan yang dapat direkam selama tahap diskusi ini, yaitu:

1) Diskusi pertama

Pertanyaan dari Sinta mahasiswa pendidikan Biologi semester 5 yaitu adakah trik dalam menyusun judul yang menarik? Jawaban: ada banyak contoh judul PKM yang menarik itu dapat ditelusuri di internet, kemudian disesuaikan dengan masalah yang terjadi di NTB. Salah satu contohnya adalah “padi unggul untuk mensukseskan swasembada beras di NTB”. Kemudian proposal disesuaikan dengan pedoman terbaru supaya lolos bagian administrasi dan konten yang hendak dikaji.

2) Diskusi kedua

Pertanyaan dari Ishak mahasiswa pendidikan Biologi semester 3 yaitu: bidang apakah yang dominan diterima dalam PKM? Apakah judul yang cocok untuk kami masyarakat di NTB? Jawab: hampir semua skim/bidang didanai secara proporsional, namun berdasarkan pengamatan saya PKM-K yang dominan didanai (Gambar 4).



Gambar 4. Kegiatan Tanya Jawab

3) Diskusi ketiga

Pertanyaan dari Bapak Hunaepi dosen Pendidikan Biologi yaitu bagaimana meningkatkan kreativitas mahasiswa di daerah NTB yang berbeda dari mahasiswa di Jawa? Jawaban: Mestinya adanya *platform* yang khusus menangani PKM di kampus, kemudian

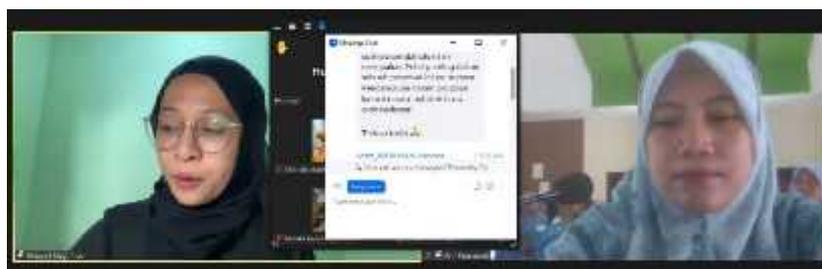


membuat grup-grup PKM dan dilakukan penguatan-penguatan secara simultan bagi mahasiswa.

4) Diskusi keempat

Pertanyaan melalui *chatroom* (Gambar 5) dengan nama akun Adam_UNDIKMA yaitu bagaimanakah cara membuat pendahuluan yang baik supaya dapat lulus PKM, sebab pendahuluan merupakan point penting dalam sebuah proposal, supaya pendahuluan dalam proposal kami menarik untuk dibaca oleh reviewer. Jawaban: untuk membuat suatu pendahuluan kita mesti memunculkan harapan dan fakta saat ini. Harapan adalah hal paling baik yang diinginkan oleh pemerintah, hal ini biasanya dituangkan dalam undang-undang atau aturan-aturan. Selain itu harapan juga dapat dirujuk dari hasil tulisan orang lain yang menunjukkan hal ideal yang diharapkan. Kemudian kenyataan di lapangan merupakan fakta. Fakta ini dapat dirujuk dari hasil penelitian terkini mengenai keadaan sebenarnya yang terjadi di sekitar kita, baik di sekolah, di masyarakat maupun di alam sekitar kita. Fakta yang baik mesti merupakan hasil kajian empirik dari penelitian sebelumnya. Saat kita memunculkan adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan yang ada, maka ini merupakan masalah.

Masalah yang muncul harus mendapatkan solusi penyelesaian masalah. Solusi tersebut dapat kita berikan melalui ide-ide atau gagasan kreatif yang dimiliki oleh mahasiswa. Tentunya harus didukung juga dengan kajian empirik dan teoritik. Hal tersebut akan menjadi pendahuluan yang baik dalam menyusun proposal PKM.



Gambar 5. Kegiatan menjawab pertanyaan yang terdapat di *chatroom*

Kegiatan workshop PKM dikontrol dengan daftar hadir peserta kegiatan dengan dua cara yaitu, bagi peserta yang mengikuti melalui *zoom* secara mandiri mengisi absensi melalui link <https://forms.gle/ePo37VAhRjYSsgGt6>. Sedangkan bagi peserta yang mengikuti *zoom* melalui aula mengisi absensi secara manual. Setelah selesai kegiatan presentasi dan diskusi, maka kegiatan selanjutnya adalah pembentukan kelompok PKM mahasiswa. Sampai acara selesai telah terbentuk 16 kelompok PKM mahasiswa dengan variasi anggota kelompok heterogen dari berbagai program studi yang ada di Fakultas Sains, Teknik dan Terapan UNDIKMA. Selanjutnya peserta yang mengikuti kegiatan diberikan sertifikat sebagai salah satu penghargannya. Bentuk sertifikat ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Contoh Sertifikat Peserta Workshop PKM 2023



Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan pengetahuan peserta terkait program kreativitas mahasiswa. Berdasarkan hasil angket respon diperoleh hasil 92% peserta memberikan respon kegiatan ini mampu menambah wawasan peserta terkait program kreativitas mahasiswa. Hasil tersebut tidak lepas dari keseriusan dan antusias pada saat mengikuti kegiatan. Hal ini juga terlihat dari peran aktif para peserta dalam bertanya dan diskusi. Laenggeng, Suleman & Sabran (2021) menambahkan motivasi yang tinggi untuk terus belajar menjadi salah satu pendorong yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan.

Hasil kegiatan workshop yang telah dilaksanakan diantaranya : (1) mahasiswa terpacu dan termotivasi untuk ikut serta dalam mengajukan proposal PKM, (2) menambah wawasan mahasiswa mengenai berbagai jenis PKM. Peserta juga sangat antusias dalam mengikuti workshop, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa. Program kegiatan workshop berjalan dengan lancar. Keberlanjutan kegiatan ini yaitu pendampingan penyusunan proposal PKM dan menjadikan PKM membudaya di Fakultas Sains Teknik dan Terapan, khususnya program studi pendidikan biologi.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini yakni indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan berasal dari program studi lain dan bahkan ada yang berasal dari luar daerah, adanya diskusi interaktif antara peserta dengan pemateri, dan terbentuknya kelompok PKM sebanyak 16 kelompok dengan bidang kajian yang bervariasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa 92% peserta memberikan respon kegiatan ini menambah pengetahuan dan kompetensi terkait PKM. Pendampingan terhadap peserta masih perlu terus dilakukan, untuk memberikan dorongan dan motivasi dalam hal mengikuti kegiatan program kreatifitas mahasiswa.

Saran

Kegiatan PKM penting untuk tetap mendapat perhatian dari instansi UNDIKMA sebagai ajang kreativitas mahasiswa. Oleh karena itu sebaiknya pihak Universitas maupun Fakultas memberikan fasilitas dengan mengadakan kegiatan pelatihan penyusunan proposal PKM secara berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya penguatan mata kuliah yang relevan ataupun pembelajaran berbasis output karya tulis mahasiswa. Semua dosen juga disarankan untuk memiliki peran strategis sebagai dosen pendamping PKM agar kegiatan PKM sesuai dengan harapan.

Daftar Pustaka

- Arsiyana, M., Purwani, N., & Pudjitrherwanti, A. (2021). Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah. *Varia Humanika*, 2(2), 141-146.
- Dharma, I. M. A., & Sudewiputri, M. P. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 295-301.
- Fatmawati, A., Nofisulastri, Rabiatul A., & Devi N. S. (2018) Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Youtube di MA Annajah Ponpes Al Halimy Sesela. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 6 (1), 58-66.



- Hatmanto, E.D. (2020). *Panduan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Imakulata, M. M., Tokan, M. K., Ardan, A. S., Taek, P., Honin, M. C., & Abik, V. (2021). Pengembangan Proposal PKM bagi Mahasiswa dan Alumni Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Undana. *Kelimutu Journal of Community Service*, 1(1), 50-55.
- Kemdikbud-ristek, (2022). *Panduan Program Kreativitas Mahasiswa: Panduan Umum*. Jakarta.
- Kepmendikbud No 754/P/2020. *Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi*. Kemdikbud-Ristek. Jakarta.
- Laenggeng, A. H., Suleman, S. M., & Sabran, M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal PKM-P Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1345-1349.
- Na'imatul FA, D., Ambarwati, I., & Rahmawati, F. (2015). Peningkatan Kegemaran Menulis Karya Ilmiah Melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMS 2015*
- Putra, A. P., Satriawan, N., Nasirin, A., & Hidayat, C. (2018). Program Kreativitas Mahasiswa dan Implikasinya dalam Upaya Sustainable Empowerment. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(1), 1-8
- Putri, L. D., & Soehardi, F. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Fakultas Teknik Dengan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 315-321.
- Savitri, C., & Suherman, E. (2019). Peran Stakeholder Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Pada Perguruan Tinggi Di Kabupaten Karawang). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 4(2).
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Pada Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 15(01), 22-33.
- Utami, D. P., Hasanah, U., Windani, I., Wicaksono, I. A., Widiyantono, D., & Zulfanita, Z. (2022). Penguatan Minat Wirausaha Mahasiswa melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa-kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 936-942.
- Wahidin, D. (2017). Program Kreativitas Mahasiswa (Pkm), Upaya Membangun SDM Indonesia Kreatif dan Inovatif. *REPOSITORY UNINUS*, 8(1).